

# **PEDOMAN TEKNIS INOVASI MUTER ARAH**

## **(Semua Terlibat Aku Juara Hebat)**

### **A. LATAR BELAKANG**

SMP Negeri 8 Kota Mojokerto pada tahun 2017 ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Mojokerto sebagai satu-satunya SMP di Kota Mojokerto yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi sendiri merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Penyelenggaraan pendidikan inklusi tentu tidak sama persis dengan penyelenggaraan pendidikan reguler. Permasalahan internal yang dominan pada peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di SMP Negeri 8 Mojokerto adalah 80% peserta didik belum mampu mengaktualisasikan diri dengan baik. Aktualisasi diri diperlukan agar seseorang dapat menggunakan kontrol dalam kehidupan mereka, dan juga lebih mengembangkan respek diri, sehingga dapat lebih memahami akan keberadaan diri yang sebenarnya. Sedangkan masalah eksternal yang dominan adalah kurangnya pengakuan dan kesempatan untuk melakukan fungsi sosial bermasyarakat karena dianggap tidak mampu.

### **B. TUJUAN**

1. Identifikasi masalah (pengembangan potensi diri pada peserta didik berkebutuhan khusus) belum mendapatkan wadah yang tepat dalam peningkatan potensi diri peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Dewan guru beserta tim inovasi mencari solusi pemecahan masalah.
3. Tercipta kesepakatan antara dewan guru beserta tim inovasi untuk meningkatkan bahwa solusi yang di lakukan adalah “Muter Arah”
4. Tim inovasi mensosialisasikan inovasi ini pada stakeholder SMP Negeri 8 Mojokerto.
5. Tim inovasi melakukan uji coba “Muter Arah” pada pertengahan Juni 2022.
6. Tim mengevaluasi hasil uji coba “Muter Arah” dari hasil evaluasi di lakukan pembenahan-pembenahan.
7. Penerapan inovasi di lakukan oleh tim sejak bulan juni 2022 sampai sekarang.

### **C. MANFAAT**

Program Muter Arah memberikan ruang yang luas bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) untuk meningkatkan minat, bakat dan prestasinya, memberikan tempat konsultasi, memberikan ruang kepada orang tua untuk berperan aktif dalam peningkatan potensi dan prestasi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK), dan memberikan ruang kepada pihak lain untuk berperan aktif peningkatan potensi dan prestasi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK).

### **D. PROSES KEGIATAN**

#### **Kegiatan Pengembangan Diri dalam Bidang Olah Raga**

8. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan melakukan kegiatan penjas adaptif
9. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan berkoordinasi bersama GPK menentukan PDBK yang memiliki potensi dalam bidang olahraga untuk dilakukan pelatihan terhadap mereka
10. GPK memberi wadah untuk latihan bersama dengan NPCI di lapangan Pangreman dan di lapangan Gelora A Yani
11. Pihak sekolah mengundang wali murid dalam rangka pemberitahuan dan

- koordinasi untuk latihan rutin
12. GPK mendampingi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) latihan rutin
  13. Penjaringan potensi olah raga dari Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) oleh NPCI untuk mewakili Kota Mojokerto di acara Pekan Paralimpic Kota Mojokerto, Peparpeda 1, Kejuaran Paralimpic Provinsi Jawa Timur
  14. Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) mendapatkan kejuaraan :
    - Juara 1 Cabor Bulutangkis Putri Pekan Paralimpic Kota Mojokerto
    - Juara 2 Cabor Atletik Pekan Paralimpic Kota Mojokerto
    - Juara 1 Cabor Bulutangkis Putri di ajang Paperda 1
    - Juara 2 Lomba Lari 100 meter Putri di Pekan Paralimpic Provinsi Jawa Timur
    - Juara 3 Lomba Lari 200 meter Putri Pekan Paralimpic Provinsi Jawa Timur

### Kegiatan Pengembangan Diri dalam Bidang Seni dan Katrampilan

1. Guru SBK melakukan kegiatan seni dan ketrampilan bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK)
2. Guru SBK berkoordinasi bersama GPK menentukan PDBK yang memiliki potensi dalam Seni untuk dilakukan pelatihan terhadap mereka
3. GPK memberi wadah untuk latihan bersama dengan Yayasan Nur Khoirot
4. Pihak sekolah mengundang wali murid dalam rangka pemberitahuan dan koordinasi untuk latihan rutin
5. GPK mendampingi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) latihan rutin
6. Penjaringan potensi seni dari Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) oleh Yayasan Nur Khoirot untuk Pameran Lukisan di Hari Anak di lapangan korem dan Rumah Sakit Umum Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto

## E. BAGAN ALIR

